

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI TERHADAP PEMBUTAN ALAT MULTI PRODUK TEPAT GUNA DI UD SENENG BARENG SEJAHTERA

Oleh

Dwiki Ariansyah

Istantyo Yuwono, ST., MT.

Fakultas Teknik Program Studi Teknik Industri Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
dwikiariansyah37@gmail.com

ABSTRAK

UD Seneng Bareng Sejahtera atau sering dikenal warga dengan nama UD SBS merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur perusahaan ini berdiri pada Tahun 2014 yang terletak di Desa Pelem Watu RT.4 RW.2 Menganti Gresik, dengan membuat layanan berbagai alat diantaranya adalah alat pencabut bulu ayam, alat pemotong singkong dan alat parutan kelapa. untuk menekan biaya produksi maka perlu dilakukannya perhitungan secara rinci, karena menghitung berdasarkan perkiraan biaya-biaya yang telah dibebankan pihak pemilik UMKM tidak mempertimbangkan atau menghitung terlebih dahulu biaya non produksi yang dikeluarkan.

Maka diperlukan suatu cara perhitungan dalam menentukan harga pokok produksi dengan berdasarkan pada harga standar untuk mendapatkan harga pokok produksi yang lebih tepat, dengan rumus penentuan harga pokok produksi. komponen biaya tersebut akan dihitung harga standarnya. Maka dengan ini perlu dilakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode yang sesuai yaitu metode job order dalam penentuan nilai jual. Job order menurut Mulyadi (2015), Harga pokok produksi yang telah dikeluarkan dengan menggunakan metode *job order costing* adalah untuk alat pemotong singkong sebesar Rp.861.255,-, untuk alat pearutan kelapa tipe otomatis Rp.353.600,-dan pencabut bulu ayam Rp.2.463.525,-

ABSTRACT

UD Seneng Bareng Sejahtera which is often known by the society as UD SBS is a company that engaged in manufacturing. the company was established in 2014 which located in Pelem Watu village RT. 04 RW. 02 Menganti Gresik, by making services of various tools such as a feather removal tool, cassava cutting tools and coconut grater. to reduce production costs, it is necessary to do detailed calculations, because calculating based on estimated costs that have been charged by the SME owners do not consider or first calculate the non production costs incurred.

Therefore it is needed a method of calculation in determining the cost of production based on the standard price to get a more precise cost of production, with the formula determining the cost of production. the standard cost component will be calculated. So, it is necessary to calculate the cost of production using the appropriate method that is the job order method in determining the sale value. avcording to Mulyadi (2015. the cost of production that has been issued using the job order costing method is for cassava cutting tools amounting to Rp.861,255-, for automatic type coconut cutting tools Rp.353,600,- and chicken feathers plowers Rp.2,463,525,-

keywords: production cost, job order

PENDAHULUAN

UD Seneng Bareng Sejahtera atau sering dikenal warga dengan nama UD SBS merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur perusahaan ini berdiri pada Tahun 2014 yang terletak di Desa Pelem Watu RT.4 RW.2 Menganti Gresik, dengan membuat layanan berbagai alat diantaranya adalah alat pencabut bulu ayam, alat pemotong, alat parutan kelapa, dalam Penentuan nilai jual dilakukan berdasarkan atas perkiraan perkiraan mengenai biaya telah dikeluarkan, apabila terus dilakukan dapat mengakibatkan dalam penentuan biaya produksi yang tidak sesuai dengan kondisi yang ada. Kurangnya kemampuan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi pada UD Seneng Bareng Sejahtera karena pihak pemilik UMKM tidak mempertimbangkan terlebih dahulu biaya biaya lainnya yang mengakibatkan menurunnya jumlah produksi. Hal yang menjadi kendala adalah UMKM tersebut menunggu pesanan baru membuat sehingga harga biaya bahan baku disesuaikan dengan pesanan. Dalam menawarkan produk harus tepat supaya konsumen bersedia dalam membeli produk di UD seneng bareng sejahtera.

Ada beberapa pengelompokan dalam penentuan biaya yang seharusnya dibutuhkan dari UMKM tersebut sebagai acuan dalam perhitungan harga pokok produksinya sebagai berikut:

- A. Pendataan jenis alat yang akan dihitung
- B. OPC
- C. Biaya pembelian bahan yang akan digunakan dalam proses produksi
- D. Biaya tenaga kerja meliputi 1) Biaya upah perakitan tenaga kerja 2) Biaya penghalusan 3) Biaya upah pengecatan 4), dll
- E. Biaya overhead: Biaya listrik
- F. biaya permesinan tiap komponen

A. MATERI DAN METODE

Uraian mengenai akutansi biaya

Akutansi adalah informasi untuk menyediakan beberapa tujuan untuk memenuhi kebutuhan internal, manajemen akutansi memiliki tujuan mengenai keuangan menyajikan informasi yang lebih dititik berat kan untuk memenuhi kebutuhan informasi eksternal. Akutansi menyajikan informasi keuangan yang pada dasarnya mengenai aktiva, pendapatan biaya. Informasi yang disajikan dalam akutansi umumnya sebagian besar berupa informasi mengenai nilai biaya (Mardismo.,1994).

Definisi Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah proses dimana pengerjaan untuk menentukan harga jual suatu produk serta mengetahui jenis kebutuhan apa saja yang diperlukan pihak perusahaan. dalam Penggunaan biaya bahan baku sangat berperan dalam pembuatan barang jadi maupun pesanan, laba ruginya suatu perusahaan kerugian yang akan diterima perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya lainnya.

Harga pokok pesanan (*Job Order*)

Menurut Mulyadi (2015), karakteristik usaha perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan berpengaruh terhadap pembelian bahan baku . Metode pengumpulan berikut :

1. Dalam memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesan
2. ongkos pembutan harus dikelompokkan sesuai produk menjadi dua kelompok berikut ini : biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung.
3. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik.
4. Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok produksi pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, dan dihitung saat pesanan selesai

B. Pngolahan data

1. Perhitungan Biaya bahan baku

- Panjang awal pembelian = Cm
- Harga awal pembelian = Rp.
- Spesifikasi kebutuhan = cm
- kebutuhan material = $\frac{\text{panjang}}{\text{kebutuhan}} = \text{komponen}$
- Biaya komponen = $\frac{\text{harga}}{\text{row material}} = \text{Rp.}$

2. Perhitungan biaya tenaga kerja

- Total tenaga kerja = orang
- Kapasitas produksi hari kerja = unit
- Gaji tenaga kerja perusahaan = Rp
- Ongkos tenaga kerja = $\frac{\text{gaji tenaga kerja}}{\text{output}} = \text{Rp}$

3. Perhitungan biaya permesinan

- Harga awal pembelian = Rp.
 - Daya tahan mesin = tahun
 - Nilai setelah penggunaan = Rp
 - Penggunaan = hari/tahun
- Perawatan mesin = komponen/berapa bulan
- Perhitungan biaya mesin .
- Biaya Depresiasi = $\frac{\text{Harga mesin} - \text{nilai sisa}}{\text{umur mesin}}$
- Kebutuhan perbaikan =Rp.

Estimasi biaya permesinan per hari: $\frac{\text{biaya depresiasi} + \text{Biaya perawatan}}{\text{Hari kerja per bulan}}$

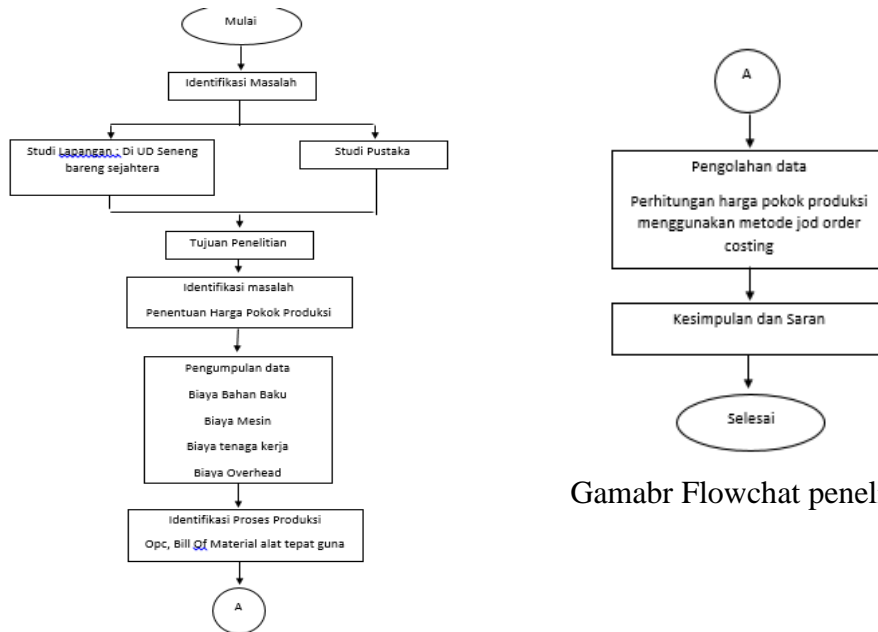
4. Biaya overhead listrik

- Mencari total biaya overhead per hari=
jam kerja per hari x daya mesin
- $$\frac{1000}{1000} \text{ Misal mesin cutting} = \frac{\text{jam kerja} \times \text{daya mesin}}{1000} =$$
- Mencari total biaya =
 - Alokasi pemakaian overhead x biaya overhead perhari
 - Biaya overhead per unit

$$\frac{\text{total biaya}}{\text{jumlah kebutuhan bahan baku}}$$

5. Dalam menghitung total harga pokok produksi adalah = total biaya bahan baku + total Biaya tenaga kerja + total Biaya *overhead* listrik + total biaya pemersinan + total biaya bahan baku penunjang

Alur penelitian

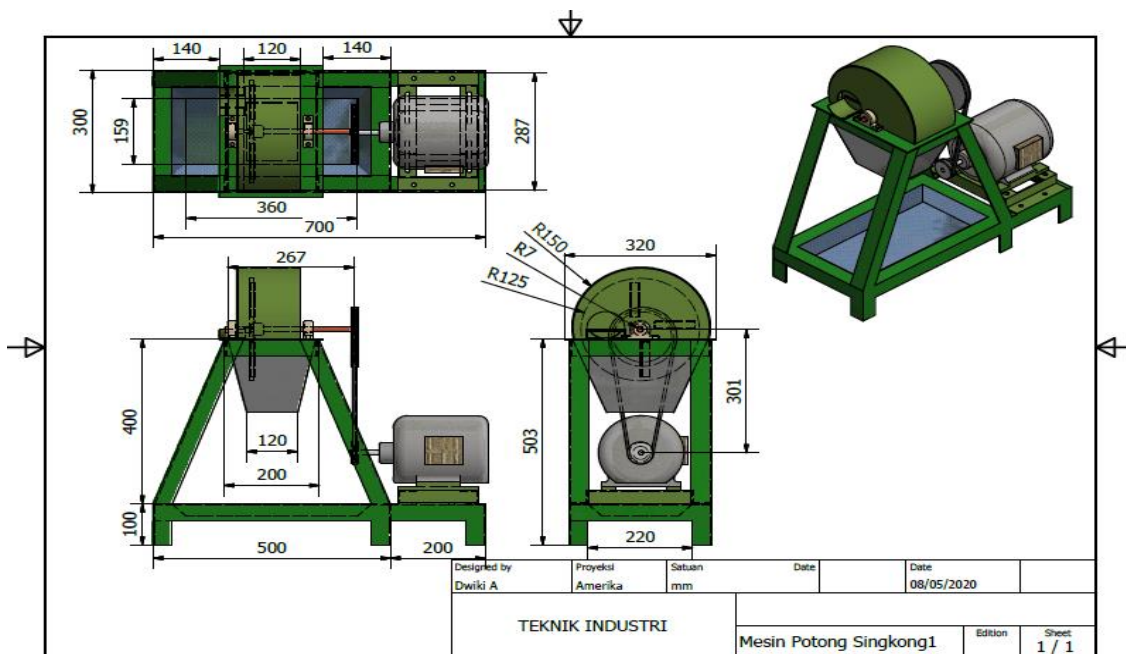


Gamabr Flowchat penelitian

Pengumpulan dan pengolahan data

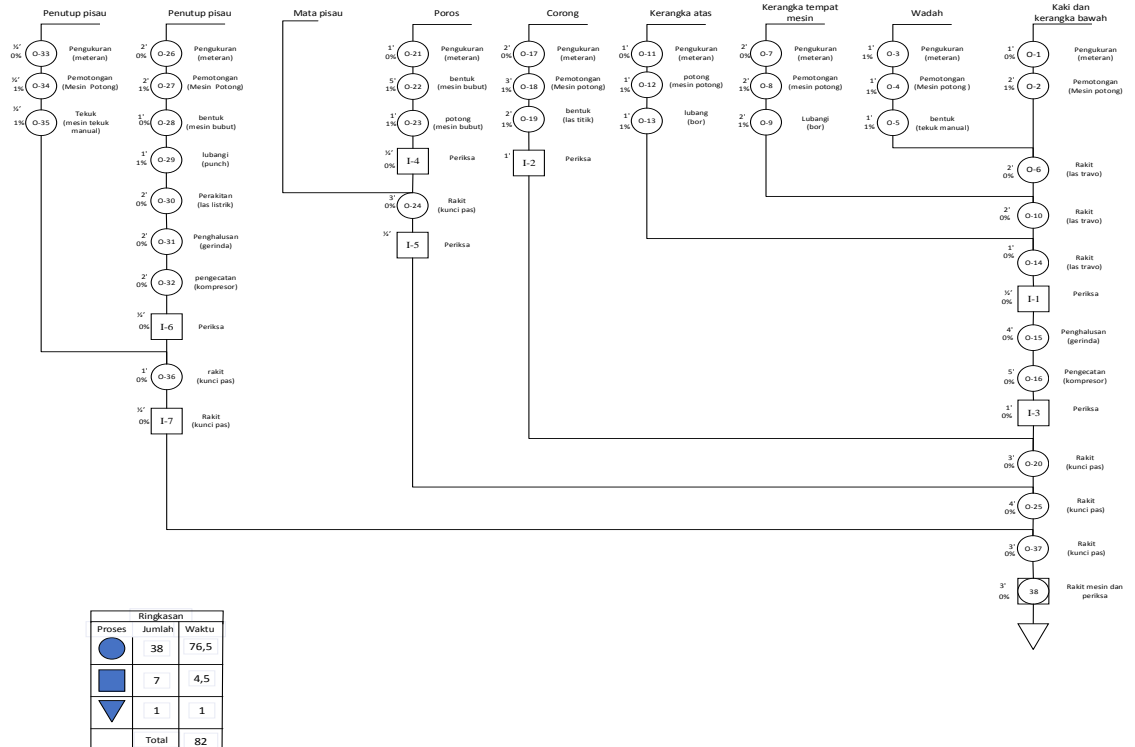
Pengumpulan data diperoleh dari hasil penelitian di UD Seneng Bareng Sejahtera sebagai berikut

1. Gambar disain ukuran produk yang akan dibuat



Gambar disain produk

2. Operation proses chart



3. Struktur produk dan spesifikasi alat pemotong singkong otomatis

Tabel 2 spesifikasi produk alat pemotong singkong otomatis

No	Level	keterangan	Jumlah	Rincian produk
1	0	Pemotong singkong	1	Rakitan dan order
2	1	Kerangka	1	Rakitan
3	1	Penutup	1	Rakitan
4	1	Kaki 50 x 40	4	Rakitan
5	2	Tempat mesin 17 x 30	4	Rakitan
6	2	Ambang (50 x 30)		Rakitan
7	2	Amabng atas 34x4	3	Rakitan
8	2	Corong 32 x 12	1	Rakitan
9	2	Poros	1	rakitan
10	2	Mesin	1	order
11	2	Puly satu set		Order

4. Bahan baku yang akan digunakan dalam pembuatan produk

Tabel :3 Bahan baku yang digunakan

No	Bahan yang digunakan	Ukuran (cm)	Harga (Rp)
1	Plat siku 4x4	600	40.000
2	Plat alumunium	200x100	170.000
3	Besi as (pipa stainless)	30 tebal 0,8mm	350.000

4	Plat stainless	200 x 100	270.000
5	Pully satu set dan belt	-	136.000
6	Baut pengunci	-	30.000
7	Pisau potong	-	35.000
8	Motor listik	1,5 PK	400.000

5. Data mesin dan harga produk

Tabel 4 mesin dan harga produk

No	Nama mesin	Daya watt	Jumlah	Harga (Rp)
1	Mal	-	1	20,000
2	Cutting plat	1500	1	2.300.000
3	Plong	-	1	1.200.000
4	Bekuk manual	-	1	2.500.000
5	Bubut	2200	1	35.000.000
6	Las travo	1600	1	1.900.000
7	Las titik	900	1	6.500.000
8	Kunci pas	-	1	50.000
9	Gerinda	600	1	600.000
10	Komprsor	450	1	400.000
11	Rol	-	1	7.000.000
12	Bor	375	1	5.000.000

6. MPPC perubahan (Multi Product process chart) dalam penentuan jumlah mesin yang digunakan dalam proses produksi

MPPC PERBAIKAN SINGKONG

Nama Mesin	KOMPONEN SINGKONG								N aktual
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Meteran	○-1 0,20	○-3 0,15	○-7 0,18	○-11 0,15	○-17 0,10	○-21 0,10	○-26 0,10	○-33 0,28	1
Cutting	○-2 0,22	○-4 0,10	○-8 0,18	○-12 0,10	○-18 0,15		○-27 0,15	○-34 0,10	1
Bor			○-9 0,50	○-13 0,50					1
Tekuk manual		○-5 0,30					○-28 0,35	○-35 0,35	1
Punch							○-29 1		1
Mesin bubut						○-22 0,50	○-23 0,50		1
Las Stik		○-6 0,30	○-10 0,35	○-14 0,35					1
Las titik					○-19 0,50		○-30 0,50		1
Kunci pas					○-20 0,30	○-24 0,20	○-25 0,20	○-36 0,30	1
Gerinda				○-15 0,50			○-31 0,50		1
Kompresor				○-16 0,50			○-32 0,50		1

7. Perhitungan per komponen biaya bahan baku
Total biaya bahan baku per komponen alat pemotong singkong

Tabel 5 Total biaya bahan baku per komponen

no	Komponen	Total
1	Kaki dan ambang bawah	Rp.40.000
2	Wadah	Rp.12.142
3	tempat mesin	Rp.8.000
4	bagian atas	Rp.9.888
5	corong	Rp.17.000
6	pembuatan poros	Rp.31.818
7	pembutan penutup	Rp.5.151
8	Alas potong	Rp.157
9	Pully satu set bell	Rp.136.000
10	Baut pengunci	Rp.30.000
11	Pisau potong	Rp.35.000
12	Motor listrik	Rp.400.000
Total		Rp.727.044

8. Perhitungan biaya tenaga kerja
Total Perhitungan biaya tenaga kerja per komponen alat pemotong singkong

Tabel 6 Total biaya tenaga kerjaper komponen

no	Jenis Pekerjaan	Total
1	Mengemal	Rp.10.000
2	Pemotongan	Rp.11.666
3	Bekuk	Rp.10.000
4	Melubangi	Rp.11.666
5	Las	Rp.26.000
6	Perakitan	Rp.12.500
7	Pengecetan	Rp.13.000
8	Penghalusan	Rp.10.000
Total		Rp.118.000

9. Biaya permesinan
Total Biaya biaya permesinan per unit alat pemoting singkong

Tabel 7 biaya permesinan per hari tiap mesin

Mesin	Jumlah	Biaya perhari	Total biaya perhari
Mal	1	16,02	16,02
Cutting plat	1	2,725	2.725
Bor	1	4.103	4.103
Bekuk manual	1	1.968	1.968
Punch manual	1	1.322	1.322
Rol	1	3.800	3.800
Mesin bubut	1	11.858	11.858
Las stik (travo)	1	1.730	1.730
Las penitik	1	3.974	3.974
Kunci pas	1	10.64	10.64
Gerinda	1	1.768	1.768
Kompresor	1	3.358	3.358

10. perhitungan biaya permesinan per komponen

Total biaya permesinan per komponen alat pemotting singkong

Tabel 8 Total biaya permesinan per komponen

no	Komponen	Total
1	Kaki dan ambang bawah	Rp.15,85
2	Wadah	Rp.118,71
3	tempat mesin	Rp.68,43
4	bagian atas	Rp.90,05
5	corong	Rp.200,87
6	pembuatan poros	Rp.1.839,17
7	pembutan penutup	Rp.321,97
8	Alas potong	Rp.119,82
9	proses perakitan	Rp.712,25
10	komponen pewarnaan dam gerinda	854,42
Total		4,341,54

11. perhitungan biaya overhead per unit
Total biaya overhead per unit alat pemotong singkong

Tabel 9 Total biaya *overhead* per unit

Mesin	Jam kerja per hari (jam)	Daya mesin (Watt)	Biaya per KWH	Pemakaian daya per hari per mesin (KWH)	Total biaya overhead per hari per mesin
Cutting plat	8	1500	1467,8	12	17.613,6
Bor	8	375	1467,8	3	4.403,4
Mesin bubut	8	2200	1467,8	17,6	25.833,38
las stik travo	8	1600	1467,8	12,8	18.787,16
Las titik	8	900	1467,8	7,2	10,586,16
Gerinda	8	600	1467,8	4,8	7.045,44
Komprosor	8	450	1457,8	3,6	5.284,08
Total biaya permesinan					

12. Perhitungan biaya overhead listrik pemotong singkong

Total biaya overhead per komponen alat pemotong singkong
Tabel 10 Biaya *overhead* listrik seluruh komponen

No	Komponen	Total
1	Kaki dan ambang bawah	Rp.79,08
2	Wadah	Rp.220,17
3	tempat mesin	Rp.104,85
4	bagian atas	Rp.115,13
5	corong	Rp.1068,88
6	pembuatan poros	Rp. 1845,25
7	pembutan penutup	Rp.1860
8	Alas potong	Rp.239
9	proses perakitan	Rp. 6.067,1
Total		Rp. 11.591,46

13. Biaya penunjang lainnya

- Elektroda tiap unit = Rp.3.333 : 6 =Rp.555.-

14. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan mendapatkan Total perhitungan harga pokok produksi alat pemotong singkong

Biaya bahan baku + biaya tenaga kerja + biaya permesinan + biaya *overhead* + kebutuhan lainnya
=Rp. 727.044 + Rp. 118.000 + Rp.4.064,54 + Rp.11.591,46 + Rp.555 =
Rp.861.255-

A. Untuk perhitungan prododuk selanjutnya dilakukan dengan menggunakan rumus yang sama didapatkan hasil sebagai berikut

1. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan mendapatkan Total perhitungan harga pokok produksi alat pencabut bulu ayam yoyo

Biaya bahan baku + biaya tenaga kerja + biaya permesinan + biaya *overhead* + kebutuhan lainnya
=Rp. 2.308.621 + Rp. 138.498 + Rp.4.540,75 + Rp.11.310,43 + Rp.555 =
Rp.2.463.525,-

2. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan mendapatkan Total perhitungan harga pokok produksi alat parutan kelapa didapatkan hasil

Total HPP= Biaya bahan baku + biaya tenaga kerja + biaya permesinan + biaya *overhead* + kebutuhan lainnya
=Rp. 280.219 + Rp. 69.375+ Rp.859,75 + Rp.2.139.93 + Rp.555 = Rp.353.600,-

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian serta pengolahan data dalam menentukan harga pokok produksi pembuatan alat multi produk tepat guna di UD. Seneng Bareng Sejahtera dalam memproduksi alat menggunakan metode job order costing di dapatkan hasil sebagai berikut: Perhitungan harga pokok produksi pembuatan alat pemotong singkong didapatkan hasil = Rp.861.532.Total perhitungan harga pokok produksi alat parutan kelapa = Rp.353.600, Total perhitungan harga pokok produksi alat pencabut bulu ayam = Rp.2.463.525

DAFTAR PUSTAKA

- Galuh Fitri Nur Cahyani analisis perhitungan harga pokok produksi pada pabrik tahu sari langgeng kutoarjo dengan metode *full costing*
- Mulyadi.2014. 4Th ed. Yogyakarta: Sekolah Tinggi ilmu Manajemen Yogyakarta.
- Mulyadi.2015. 5Th ed. Yogyakarta: Sekolah Tinggi ilmu Manajemen YKYPN.
- Mardiasmo. 1994. *Akutansi Biaya* Andy Offset.
- Purwaji Agus, Wibowo, Sabarudin Muslim.2Th ed. Jakarta Selatan: Selemba Empat
- Utcik Anita analisis perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar penetapan harga jual produk furniture